

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai “Implementasi Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Dalam Membangun Konsep Diri Positif Peserta Didik di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara” maka berikut ini merupakan hasil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut:

1. Implementasi pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam membangun konsep diri positif peserta didik di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara yaitu dengan melalui layanan konseling yang di berikan oleh guru BK secara individual atau kelompok. Kemudian dalam penerapannya, yang dilakukan guru BK dalam membangun konsep diri positif yaitu dengan memadukan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif dengan melalui pengelolaan pemikiran, emosi dan perilaku konseli. Dan dalam pemberian layanannya rata-rata dilakukan sebanyak tiga sampai dengan empat kali pelaksanaan. Hal tersebut sebagai bentuk usaha agar peserta didik dapat melahirkan sesuatu yang baru, dalam hal berfikir maupun bertingkah laku yang bermanfaat bagi kehidupannya secara berkarakter dan positif.
2. Kendala yang dihadapi guru BK saat mengimplementasikan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam membangun konsep diri positif peserta didik di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara yaitu diakibatkan karena gejala penolakan yang datang dari pribadi konseli, minimnya waktu dalam memberikan layanan konseling dan perubahan perilaku dalam diri konseli yang tidak bisa secara signifikan/langsung.
3. Faktor pendukung yang didapat guru BK Saat mengimplementasikan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam membangun konsep diri positif peserta didik di MTs Nurul Islam Kriyan

Kalinyamatan Jepara yaitu dengan adanya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang disediakan dari pihak Madrasah, antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan BK di Madrasah, dan keperluan dari pihak Madrasah dalam menjalankan program Bimbingan dan Konseling.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang ada maka peneliti memberi saran yang diharapkan dapat memberi kontribusi untuk membangunkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah diharapkan dapat ikut mensosialisasikan visi dan misi bimbingan dan konseling, serta tugas dan tanggung jawab guru BK kepada semua pihak yang ada di Madrasah, sehingga semua pihak bisa memahami dan dapat diajak kerjasama dalam mengoptimalkan potensi peserta didik di Madrasah.

2. Guru BK

Guru Bk diharapkan dapat meningkatkan, memaksimalkan waktu, dan memperbaiki program bimbingan dan konseling yang tidak bisa berjalan secara maksimal, dan dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam membangun konsep diri positif di Madrasah.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat selalu membangun konsep dirinya kearah yang lebih positif dan selalu menanamkan pemikiran positif yang dapat diterapkan dalam keseharian peserta didik.